

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui menganalisis secara empiris bagaimana *green innovation*, *eco-efficiency*, dan biaya lingkungan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic material* periode 2021 sampai 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 162 perusahaan. Setelah dilakukannya pengujian dan analisis data, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green innovation* menunjukkan pengaruh yang signifikan positif pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan *green innovation*, seperti, adanya produk ramah lingkungan, efisiensi energi sumber daya dan energi, dan praktik-praktik *green innovation* lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan reputasi perusahaan, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan yang dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi dan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian dan analisis data menunjukkan hasil bahwa *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan seringkali investasi dalam sistem manajemen lingkungan, seperti ISO 14001 ini membutuhkan biaya yang besar. Biaya besar yang dikeluarkan untuk memenuhi standar lingkungan ini dapat meningkatkan beban finansial perusahaan dan mengurangi keuntungan yang dapat diterima oleh investor. Hal ini juga dapat dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor ketika manfaat yang dihasilkan tidak seimbang dengan biaya yang dikeluarkan manajemen perusahaan. Kondisi ini dapat mengungurangi persepsi positif investor sehingga dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Pada variabel biaya lingkungan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan karena biaya lingkungan seringkali dianggap tidak dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung oleh investor. Meskipun

terdapat peraturan yang mendorong pengungkapan biaya lingkungan, sifatnya yang sukarela membuat banyak perusahaan tidak mengungkapkan biaya lingkungan secara rinci. Pengeluaran biaya yang besar tanpa manfaat langsung seringkali tidak tercatat secara jelas, sehingga dianggap tidak relevan oleh pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan belum menjadi prioritas bagi perusahaan, terutama jika manfaat ekonomi tidak dapat dirasakan secara langsung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah kondisi yang menghambat proses penelitian. Hambatan-hambatan tersebut menjadi keterbatasan yang perlu ditinjau kembali untuk penelitian di masa mendatang. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan pada tahun periode 2021-2023. Hal ini menjadikan banyak perusahaan yang tereliminasi dan menghasilkan data sampel yang sedikit.
2. Tidak ada peraturan atau standar yang berlaku untuk mengukur variabel *green innovation*. Penelitian ini melakukan *content analysis* pada laporan keberlanjutan perusahaan dan mengacu pada hasil penelitian terdahulu dalam mengukur *green innovation*. Meskipun metode tersebut telah banyak digunakan, namun penilaian pada informasi yang dilaporkan perusahaan dapat bersifat subjektif yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Dalam menilai perusahaan manufaktur sub sektor *basic material*, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada *green innovation*, *eco-efficiency*, dan biaya lingkungan yang hanya mempengaruhi sebesar 13,39% dan sebesar 86,61% merupakan faktor-faktor lain di luar variabel yang ada pada penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan pada pembahasan, simpulan, dan keterbatasan penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini, berikut adalah saran yang disajikan dalam penelitian ini:

1. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel independen lain, atau bahkan dapat menambahkan variabel pemoderasi dan/atau variabel kontrol yang lebih mampu menjelaskan nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah populasi, seperti perusahaan manufaktur sub sektor energi, *industrial* atau konsumsi agar menghasilkan sampel yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan proksi lain dan referensi yang kuat dalam menggunakan variabel biaya lingkungan demi menggambarkan dampaknya secara lebih akurat terhadap nilai perusahaan.

2. Saran Praktis

a. Bagi Investor

Sebaiknya investor tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, namun juga memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan, seperti penerapan *green innovation*, *eco-efficiency*, dan biaya lingkungan. Investor juga dapat memperhatikan aspek-aspek lain di luar variabel pada penelitian ini sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait investasi.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan meningkatkan transparansi dalam pengungkapan biaya lingkungan untuk memberikan informasi bermanfaat bagi stakeholder, terutama investor, terkait komitmen keberlanjutan. Praktik *eco-efficiency* perlu diintegrasikan dengan inovasi operasional guna menciptakan efisiensi biaya dan meningkatkan daya tarik pasar. Selain itu, perusahaan diharapkan menerapkan dan melaporkan secara rinci kegiatan bisnis ramah lingkungan, seperti produk ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, kampanye lingkungan, dan adopsi teknologi yang mengurangi emisi.

c. Bagi Regulator

Diharapkan regulator mampu menyusun regulasi atau standar khusus terkait penerapan *green innovation*, yang dapat mencakup pedoman khusus yang menjelaskan indikator *green innovation* yang harus dipenuhi, seperti inovasi pada produk yang ramah lingkungan, efisiensi proses produksi, dan

penerapan teknologi ramah lingkungan. Dengan demikian, *green innovation* dapat diukur secara lebih objektif dan seragam. Selain itu, regulator dapat memperkuat kebijakan terkait pengungkapan biaya lingkungan agar sifatnya tidak hanya sukarela, namun wajib dan memiliki standar yang sama.